#### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar belakang

Kapal *supply* adalah salah satu alat transportasi laut dan merupakan sarana yang sangat diperlukan pada pelayanan anjungan lepas pantai (*Rig/Plat Form*) untuk melayani pengeboran minyak lepas pantai.

Menurut pengalaman penulis terdapat hal-hal yang dapat masalah dalam mengakibatkan/ sistem kerja. mulai dari mesin/penggerak, kompresor sampai ke tangki semen curah di kapal supply. Dengan **terp**eliharanya tangki semen curah, dapat memperlancar kegiatan muat bongkar ke Rig/Plat Form, yang sudah tentu akan menjadi penentu jadi atau tidak jadinya suatu kapal supply dicharter oleh pihak pencharter untuk mentransfer semen dalam bentuk curah ke Rig/Plat Form yang secara langsung telah membantu atas kelancaran pengoperasian kapal supply dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga perusahaan dapat meningkatkan produktifitas dan memperoleh keuntungan atas pengoperasian kapal supply tersebut.

Muatan bentuk curah yang biasa diangkut di dunia *Offshore* antara lain *Barite*, *Cement "G"* dan *Bentonite* dari ketiga muatan tersebut cara penanganan pada saat bongkar muat juga berbeda dikarenakan perbedaan SG. Pada muatan *barite* mempunyai SG yang paling berat yaitu 2,16, *cement "G"* 1,52 sedangkan *bentonite* 0.96. Atas dasar inilah, maka penulis tertarik memilih judul:

"Optimalisasi kerja *bulk compressor system* pada saat bongkar muatan *barite* ke *jack up rig* Deep Drilling 8 di kapal *supply* AHTS MV. Trine K"

Perawatan atau pemeliharaan tangki semen curah dan peralatannya merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang operasional kapal *supply*, maka seorang *Chief Engineer* harus profesional dalam memanajemen perawatan secara keseluruhan di kapal. *Chief Engineer* adalah bagian dan organisasi perusahaan pelayaran yang secara tidak langsung turut andil dalam memikirkan kemajuan perusahaan, yang secara spesifik memikirkan operasional kapal *supply* yang menjadi tempatnya bekerja.

## B. Tujuan dan manfaat penulisan

# 1. Tujuan penulisan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penulisan makalah ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui permasalahan sehubungan dengan optimalisasi fungsi dari *bulk compressor* dan sistemnya pada saat bongkar muat *barite* di kapal AHTS MV. Trine K.
- b. Untuk landasan teori meneliti yang terkait permasalahan sehingga dapat menentukan penyebab dari terhambatnya kinerja *bulk compressor* pada saat bongkar muat *barite* yang terjadi di kapal AHTS MV. Trine K.
- c. Analisa masalah yaitu menemukan penyebab dan menentukan upaya untuk mengoptimalkan kinerja bulk compressor dan sistemnya di kapal AHTS MV. Trine K berdasarkan landasan teori yang ada.

## 2. Manfaat penulisan

Manfaat dari karya ilmiah ini dapat dibagi menjadi: manfaat bagi lembaga akademik dan bagi para praktisi maupun pembaca makalah ini untuk diaplikasikan, manfaat tersebut adalah sbb:

# a. Manfaat bagi lembaga akademik

- Untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaturan kinerja yang tepat agar tercapai pengoptimalan bulk compressor handling system.
- Diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada PIP Semarang sebagai bahan kelengkapan perpustakaan sehingga berguna bagi Taruna/Taruni nya maupun siswa pendidikan lainnya.

## b. Manfaat bagi para praktisi

- Diharapkan sebagai tambahan perawatan yang tepat pada Bulk Compressor sehingga tercapai optimalisasi pada fungsinya untuk sarana bongkar muat barite.
- 2) Sebagai sumbang saran bagi perusahaan pelayaran untuk mengatasi masalah bilamana terjadi permasalahan dalam melaksanakan operasi bongkar muat barite dengan bulk compressor.

Manfaat yang diberikan oleh perawatan yang teratur serta berkala pada sistem bulk compressor dan systemnya adalah dapat menunjang salah satu sistem kerja yang sedang berlangsung secara terus menerus di pengeboran minyak lepas pantai atau Offshore Drilling bersinergi dengan kinerja yang optimal dan dapat didefinisikan dengan jelas diantaranya sebagai berikut:

- 1. Memperpanjang usia asset, baik yang performancenya selalu baik atau siap pakai.
- 2. Untuk menjamin ketersediaan optimum peralatan yang di pasang guna operasional.
- 3. Untuk menjamin kesiapan operasional dan seluruh peralatan yang diperlukan dalam keadaan darurat bila terjadi kebocoran gas saat pengeboran.

4. Untuk menjamin keselamatan pekerja yang menggunakan sarana tersebut.

## C. Ruang lingkup

Karena luasnya permasalahan pengoperasian yang berhubungan dengan upaya pengoptimalisasian kinerja *bulk compressor* pada saat bongkar muat *barit*e, maka penulis membatasi penelitian ini hanya mencakup penelitian dan analisa praktis berupa fakta permasalahan yaitu pada kelainan-kelainan yang terjadi, seperti Instalasi sistem udara bocor, pipa *discharge* semen yang tersumbat, slide tidak bekerja dengan baik di kapal *supply* AHTS MV. TRINE K, kapal milik RK Offshore Pte, Ltd. Periode 09 Juni 2015 s/d 28 September 2015.

# D. Metode penyajian

Dalam pelaksanaan pengumpulan data yang diperlukan hingga selesainya penulisan kertas kerja ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

EKA

# 1. Studi lapangan

Metode ini sudah dipersiapkan dan dilakukan penulis dengan cara pengamatan langsung dengan aktivitas yang nyata dan obyektif selama saat masih aktif di atas kapal *supply* AHTS MV. Trine K menjelang mengikuti DP-1 Teknika.

#### 2. Studi wawancara

Mengadakan pengamatan dan wawancara langsung kepada orang yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

### 3. Studi kepustakaan

Metode dilakukan dengan mencari referensi dari buku-buku *Bulk Compressor* dan sistemnya dari perpustakaan PIP Semarang, *manual book Bulk Compressor* kapal AHTS MV. Trine K, buku atau sumber lain yang ada hubungannya dengan permasalahannya.

# E. Metode analisa data.

Metode analisa data dilakukan berdasarkan metode deskriptif, yaitu dengan memaparkan hasil yang dianalisa di atas kapal. Kemudian diadakan tindakan untuk pengoptimalisasikan kinerja *bulk compressor* pada saat bongkar dan muat barite sesuai yang diinginkan/setting value.

